

## BAB II

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### 2.1. Profil Provinsi DKI Jakarta

Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta merupakan ibu kota negara dan satu-satunya kota yang memiliki status setingkat provinsi di Indonesia. Daerah yang memiliki total wilayah seluas 662,33 km<sup>2</sup> ini merupakan kota terbesar di Indonesia dengan batas-batas yaitu Provinsi Banten di sebelah barat, Provinsi Jawa Barat di sebelah timur dan sebelah selatan, serta Laut Jawa di Sebelah Utara. Daerah yang dipimpin oleh gubernur ini selain menjadi kota terbesar di Indonesia, DKI Jakarta juga merupakan kota dengan penduduk terpadat seperti data yang berdasar pada hasil proyeksi penduduk dari hasil sensus penduduk 2010, jumlah penduduk DKI Jakarta berjumlah 10.468 pada tahun 2018 dan mengalami peningkatan menjadi 10.558 pada tahun 2019. Hal ini berarti selama 2 tahun terakhir, jumlah penduduk DKI Jakarta mengalami penambahan sejumlah 247 orang setiap harinya.

**Gambar 2.1**  
**Peta Wilayah DKI Jakarta**



Sumber: Wikipedia.com (2019)

Status khusus DKI Jakarta yang setingkat dengan provinsi berimplikasi pada pembagian di bawahnya yang terdiri dari 5 wilayah kota administratif dan 1 wilayah kabupaten administratif dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Pembagian Wilayah dan Penduduk DKI Jakarta**

No	Kabupaten/Kota Administrasi	Luas Wilayah (km <sup>2</sup> )	Jumlah Kecamatan	Jumlah Kelurahan	Jumlah Penduduk (ribu jiwa)
1.	Kabupaten Kepulauan Seribu	8,70	2	6	24
2.	Kota Jakarta Selatan	141,27	10	65	2.246
3.	Kota Jakarta Timur	188,03	10	65	2.916
4.	Kota Jakarta Pusat	48,13	8	44	925
5.	Kota Jakarta Barat	129,54	8	56	2.559
6.	Kota Jakarta Utara	146,66	6	31	1.797

Sumber: Wikipedia.com (2019)

Tingginya laju pertumbuhan penduduk di DKI Jakarta menjadi tantangan tersendiri bagi pemerintah untuk mencapai kesejahteraan warganya, baik dalam bidang kesehatan, ketenagakerjaan, pendidikan, dan bidang-bidang lainnya. Dalam bidang pendidikan misalnya, Pendidikan merupakan salah satu tujuan utama pembangunan. Pemerintah Provinsi DKI Jakarta serius mengatur hal tersebut dan mencantumkannya sebagai program prioritas dalam RPJMD DKI Jakarta tahun 2017-2022 yaitu “Mewujudkan Pendidikan Tuntas Berkualitas untuk Semua”. Demi

mewujudkan pembangunan manusia yang lebih baik, pemerintah terus memperbaiki kualitas pendidikan. Hal tersebut dapat dilihat dari setidaknya dua indikator keberhasilan penyelenggaraan pendidikan diantaranya Angka Buta Huruf (ABH) dan Angka Partisipasi Sekolah (APS) selama 3 tahun terakhir, yaitu:

**Tabel 2.2**  
**Persentase Angka Buta Huruf DKI Jakarta 2016-2018**

	2016	2017	2018
Laki-Laki	0,15	0,24	0,11
Perempuan	0,57	0,39	0,45
Total	0,36	0,32	0,28

Sumber: Statistik Daerah Provinsi DKI Jakarta (Jakarta.Bps.go.id)

**Tabel 2.3**  
**Persentase Angka Partisipasi Sekolah DKI Jakarta 2016-2018**

Usia/Tahun	2016	2017	2018
7-12	99,61	99,67	99,77
13-15	97,47	97,64	97,77
15-18	70,83	71,50	71,81

Sumber: Statistik Daerah Provinsi DKI Jakarta (Jakarta.Bps.go.id)

Berdasarkan kedua tabel tersebut dapat disimpulkan, pada tabel pertama terlihat bahwa persentase angka buta huruf di DKI Jakarta mengalami penurunan di setiap tahunnya dengan rata-rata 4 persen. Hal ini berarti juga angka melek huruf di DKI Jakarta bertambah menjadi 99,72 persen pada 2018. Angka ini menunjukkan bahwa pemerintah DKI Jakarta berupaya penuh terhadap pemberantasan buta huruf. Selanjutnya pada tabel

kedua, angka partisipasi sekolah di DKI Jakarta yang dibagi menjadi 3 jenjang usia mengalami pertambahan setiap tahunnya.

Saat ini, jumlah satuan pendidikan, peserta didik, dan rombongan belajar yang ada di DKI Jakarta secara keseluruhan tercantum dalam tabel berikut:

**Tabel 2.4**  
**Jumlah Satuan Pendidikan, Peserta Didik, dan Rombongan belajar DKI Jakarta 2019/2020 Ganjil**

Tingkat	Satuan Pendidikan	Peserta Didik	Rombongan Belajar
SD	2.378	806.245	29.173
SMP	1.070	361.873	11.540
SMA	491	163.450	5.585
SMK	576	221.868	7.220
SLB	91	6.033	1.298
Total	4.606	1.559.469	4.816

Sumber: Website Dapodik Dasmen

Pemerintah DKI Jakarta juga terus berupaya dalam memenuhi kualitas pendidikan dengan penyediaan pendidik dan tenaga kependidikan yang tercantum dalam tabel berikut:

**Tabel 2.5**  
**Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan DKI Jakarta 2019/2020 Ganjil**

Tingkat	Pendidik	Tenaga Kependidikan
SD	37.735	9.610
SMP	18.937	6.527
SMA	11.211	3.738
SMK	11.409	3.751

SLB	1.256	333
Total	80.548	23.959

Sumber: Website Dapodik Dasmen

## 2.2. Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta

Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta atau yang selanjutnya disebut dengan Disdik DKI merupakan unsur pelaksana yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan dengan dasar hukum berupa Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 277 Tahun 2016 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pendidikan. Dalam menjalankan tugasnya, Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta menyelenggarakan beberapa fungsi, yaitu:

- a. Penyusunan rencana strategis dan rencana kerja dan anggaran Dinas Pendidikan;
- b. Pelaksanaan rencana strategis dan dokumen pelaksanaan anggaran Dinas Pendidikan;
- c. Penyusunan kebijakan, pedoman, dan standar teknis urusan pendidikan;
- d. Pelaksanaan pendidikan prasekolah, dasar, menengah, luar biasa, pendidikan non formal, dan informal;
- e. Pembinaan, pengelolaan, pengkajian, pengembangan, pengawasan, pengendalian, pemantauan, dan evaluasi pendidikan prasekolah, pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan luar biasa, pendidikan non formal, dan pendidikan informal.

- f. Pembinaan dan pengembangan tenaga fungsional kependidikan;
- g. Fasilitasi pengembangan kerjasama antar lembaga dan/atau satuan pendidikan;
- h. Penyediaan pendidikan bagi fakir miskin sesuai dengan lingkup tugasnya;
- i. Pemungutan, penatausahaan, penyetoran, pelaporan, dan pertanggungjawaban penerimaan retribusi bidang pelayanan pendidikan;
- j. Pemungutan, penatausahaan, penggunaan dan pemeliharaan dan perawatan prasarana dan sarana di bidang pendidikan;
- k. Pengawasan dan pengendalian izin di bidang pendidikan;
- l. Pemberian dukungan teknis kepada masyarakat dan perangkat daerah di bidang pendidikan;
- m. Penegakan peraturan perundang-undangan daerah di bidang pendidikan;
- n. Pengelolaan kepegawaian, keuangan, dan barang Dinas Pendidikan;
- o. Pengelolaan ketatausahaan dan kerumahtanggaan Dinas Pendidikan;
- p. Pengelolaan kearsipan, data dan informasi Dinas Pendidikan;  
dan
- q. Pelaporan, dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pendidikan.

Dinas Pendidikan dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris Daerah. Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Dinas pendidikan juga dibantu oleh Wakil Kepala Dinas dan dikoordinasikan dengan Asisten Kesejahteraan Rakyat Sekretaris Daerah. Susunan organisasi Dinas Pendidikan DKI Jakarta terdiri dari:

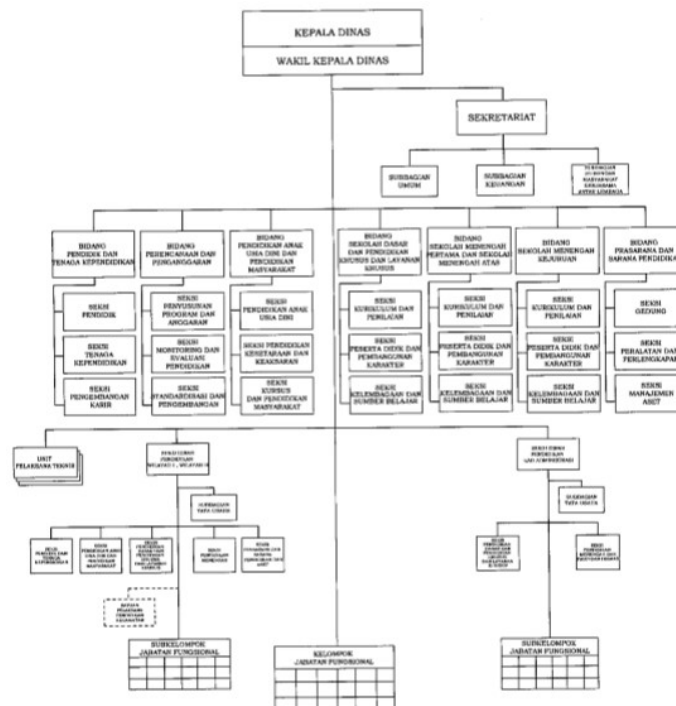
- a. Kepala Dinas;
- b. Wakil Kepala Dinas;
- c. Sekretaris, terdiri atas:
  1. Subbagian Umum;
  2. Subbagian Keuangan; dan
  3. Subbagian Hubungan Masyarakat dan Kerjasama Antar Lembaga.
- d. Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan, terdiri atas:
  1. Seksi Pendidik;
  2. Seksi Tenaga Kependidikan; dan
  3. Seksi Pengembangan Karir.
- e. Bidang Perencanaan dan Penganggaran, terdiri atas:
  1. Seksi Penyusunan Program dan Anggaran;
  2. Seksi Monitoring dan Evaluasi Pendidikan; dan
  3. Seksi Standardisasi dan Pengembangan.
- f. Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, terdiri atas:

1. Seksi Pendidikan Anak Usia Dini;
  2. Seksi Pendidikan Kesetaraan dan Keaksaraan; dan
  3. Seksi Kursus dan Pendidikan Masyarakat.
- g. Bidang Sekolah Dasar dan Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus, terdiri atas:
1. Seksi Kurikulum dan Penilaian;
  2. Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter; dan
  3. Seksi Kelembagaan dan Sumber Belajar.
- h. Bidang Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas, terdiri atas:
1. Seksi Kurikulum dan Penilaian;
  2. Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter; dan
  3. Seksi Kelembagaan dan Sumber Belajar.
- i. Bidang Sekolah Menengah Kejuruan, terdiri atas:
1. Seksi Kurikulum dan Penilaian;
  2. Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter; dan
  3. Seksi Kelembagaan dan Sumber Belajar.
- j. Bidang Prasarana dan Sarana Pendidikan, terdiri atas:
1. Seksi Gedung;
  2. Seksi Peralatan dan Perlengkapan;
  3. Seksi Manajemen Aset.
- k. Suku Dinas Pendidikan Kota Administrasi;
1. Suku Dinas Pendidikan Kabupaten Administrasi;



- m. Unit Pelaksana Teknis; dan
- n. Kelompok Jabatan Fungsional.

**Gambar 2.2**  
**Bagan Susunan Organisasi Dinas Pendidikan**



Sumber: Dinas Pendidikan DKI Jakarta (2019)

### 2.3. Profil SD Negeri Meruya Selatan 06 Pagi

SD Negeri Meruya Selatan 06 Pagi merupakan salah satu sekolah pada tingkat dasar yang beralamat di Jalan Lapangan Jabek Mega Kebon Jeruk RT 002 RW 001. Sekolah yang memiliki luas sebesar 4.645 m<sup>2</sup> ini merupakan sekolah milik pemerintah daerah yang berada di Kelurahan Meruya Selatan, Kecamatan Kembangan dan termasuk ke dalam wilayah Suku Dinas Pendidikan II Jakarta Barat serta di bawah naungan Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta. Sekolah yang telah berdiri sejak 24 Oktober 1985 dengan SK pendirian sekolah nomor 50/5947/1986 ini juga

telah mendapat SK izin operasional nomor 315/60/I/HP/B/1/1986 sejak tanggal 12 Maret 1986. Selanjutnya pada tahun 2005, SD Negeri Meruya Selatan 06 Pagi ditunjuk sebagai sekolah model penyelenggara inklusi bersama dengan 4 sekolah lainnya yang ada di wilayah Provinsi DKI Jakarta berdasarkan SK Kepala Dinas Provinsi DKI Jakarta Nomor 303/2005.

SD Negeri Meruya Selatan 06 Pagi memiliki visi, misi, dan motto sebagai berikut, yaitu:

Visi : “Mempersiapkan siswa yang kompetitif di landasi iman dan taqwa bersama siswa inklusi.”

Misi :

1. Menanamkan Keyakinan / Aqidah melalui pengamalan ajaran agama.
2. Mengoptimalkan proses belajar dan bimbingan khususnya siswa inklusi.
3. Mengembangkan pengetahuan, di bidang Iptek, Bahasa, Olah raga dan seni budaya sesuai dengan bakat, minat, dan potensi siswa.
4. Membina kemandirian siswa melalui kegiatan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan.
5. Menjalin kerjasama yang harmonis siswa regular dengan siswa inklusi.
6. Menjalin kerjasama yang harmonis antara warga sekolah dengan pemangku kepentingan,

Moto : Putri Beriman (Prestasi, Unggul, Taqwa, Ramah, Inovatif, Bersih, Indah dan Nyaman)

Sekolah ini dipimpin oleh Muinah S.Pd.SD dengan jumlah guru sebanyak 20 orang dan tenaga pendidik sebanyak 3 orang diantaranya, yaitu:

**Tabel 2.6**  
**Jumlah Guru dan Tenaga Pendidik**

No	Nama	Jabatan
1.	Muinah	Kepala Sekolah
2.	Siti Nurhayati	Guru Kelas
3.	Khusnul Khotimah	Guru Kelas
4.	Puji Ernawati	Guru Kelas
5.	Sri Izati	Guru Kelas
6.	Ahmad Fauzi	Guru Kelas
7.	Nurhayati	Guru Kelas
8.	Yetti Nuraeda	Guru Kelas
9.	Marsiti	Guru Kelas
10.	Tomadani	Guru Kelas
11.	Yusnimar	Guru Kelas
12.	Oma Ratna Komala	Guru Kelas
13.	Eri Sri Martini	Guru Kelas
14.	Wirayati	Guru Kelas
15.	Abdul Khalil	Guru Kelas
16.	Mardiah	Guru Mata Pelajaran
17.	Tommy Haryawan	Guru Mata Pelajaran
18.	Wanipah	Guru Mata Pelajaran
19.	Novia Maulida	Guru Pendamping Khusus
20.	Renita Manurung	Guru Pendamping Khusus
21.	Aswaludin	Tenaga Administrasi Sekolah
22.	Komarudin	Penjaga Sekolah
23.	Wandi	Penjaga Sekolah

Sumber: SD Negeri Meruya Selatan 06 Pagi (2019)

SD Negeri Meruya Selatan 06 Pagi memiliki siswa sebanyak 386 siswa yang dibagi menjadi 14 rombongan belajar di setiap tahunnya. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.7**  
**Jumlah Peserta Didik**

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Total	Persentase (%)
		Perempuan	Laki-Laki		
1.	Kelas I	29	34	63	16,32
2.	Kelas II	35	26	61	15,80
3.	Kelas III	44	34	78	20,21
4.	Kelas IV	22	46	68	17,62
5.	Kelas V	27	34	61	15,80
6.	Kelas VI	25	30	55	14,25
Jumlah				386	

Sumber: SD Negeri Meruya Selatan 06 Pagi (2019)

Siswa dengan jumlah tersebut bervariasi baik dalam hal kemampuan belajar, sosialisasi maupun prestasi akademik dan non-akademik. Adanya kondisi ini disebabkan karena sekolah ini merupakan salah satu sekolah penyelenggara inklusi yang memiliki peserta didik berkebutuhan khusus sejumlah 34 siswa, yaitu diantaranya terdiri dari:

**Tabel 2.8**  
**Klasifikasi Peserta Didik Berkebutuhan Khusus**

No	Jenis Kebutuhan	Jumlah	Persentase
1.	Tuna Netra	1	2,94
2.	Tuna Rungu	4	11,76
3.	Tuna Grahita	10	29,42
4.	Tuna Daksa	2	5,88
5.	Kesulitan Belajar	2	5,88

6.	Autis	3	8,82
7.	Hiperaktif	2	5,88
8.	Lambat Belajar	10	29,42
Total		34	

Sumber: SD Negeri Meruya Selatan 06 Pagi (2019)

Kegiatan belajar mengajar di SD Negeri Meruya Selatan 06 Pagi didukung oleh sarana prasarana yang telah disediakan dengan kelengkapan sebagai berikut:

**Tabel 2.9**  
**Sarana dan Prasarana**

No	Uraian	Jumlah
1.	Ruang Kelas	12
2.	Ruang Laboratorium	0
3.	Ruang Perpustakaan	1
4.	Ruang Kepala Sekolah	1
5.	Ruang Guru	1
6.	Ruang Sumber	1
7.	Ruang UKS	1
8.	Musholla	1
9.	Kamar Mandi Guru	1
10.	Kamar Mandi Siswa	8
11.	Kantin	1

Sumber: SD Negeri Meruya Selatan 06 Pagi (2019)